

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Tanggal 1 Oktober sampai 5 Desember 2021, bertempat di Kantor Koperasi Syariah BMI KCP. Padarincang dapat dijelaskan bahwa, koperasi Syariah BMI adalah lembaga pembiayaan usaha mikro yang pertama kali didirikan di Tangerang, dan pada tahun 2013 resmi berbadan hukum koperasi. Koperasi Syariah BMI terdiri dari 5 cabang yang terdiri dari Cabang Tangerang 1, Cabang Tangerang 2, Cabang Serang, Cabang Lebak dan Cabang Pandeglang.¹ kemudian kantor cabang pembantu terdiri dari:

Tabel 4.1

Cabang Koperasi Syariah BMI

	Cabang Tangerang 1	Cabang Tangerang 2	Cabang Serang	Cabang Lebak	Cabang Pandeglang
01	KCP Sukadiri	KCP Cisauk	KCP Tirtayasa	KCP Cibadak	KCP Pagelaran

¹ Riyan Hidayatullah. Manajer kcp Padarincang. Wawancara pada 3 November 2021 pukul 09.00 wib.

02	KCP Pakuhaji	KCP Jambe	KCP Pontang	KCP Warung Gunung	KCP Panimbang
03	KCP Teluk Naga	KCP Cisoka	KCP Ciruas	KCP Maja	KCP Menes
04	KCP Sepatan	KCP Jayanti	KCP Kibin	KCP Kalang Anyer	KCP Saketi
05	KCP Kemiri	KCP Pasar Kemis	KCP Bandung		
06	KCP Mauk	KCP Gunung Kaler	KCP Jawilan		
07	KCP Kosambi	KCP Solear	KCP Cipocok		
08	KCP Mekar Baru	KCP Sukamulya	KCP Petir		
09	KCP Rajeg	KCP Cikupa	KCP Baros		
10		KCP Curug	KCP Padarincang		

KCP Padarincang sebenarnya gabungan dari 2 kecamatan yaitu kecamatan Ciomas dan kecamatan Padarincang, yang terdiri dari 2916 anggota dari 21 desa yaitu desa Padarincang, Citasuk, Kadubereum, Cibojong, Batukuwung, Cipayung, Sukarena, Cisitu, Siketug, Panyaungan jaya, Cemplang, Ujung tebu, Sukaberas, Pondok kahuru, Lebak, Barugbug, Klaumpang, Curug goong, Bugel, kramat laban, Ciomas, Cisaat.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian dari anggota Koperasi Syariah BMI yang berdomisili di Kp. Pasar RW 04 Desa Kadubeureum, Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. Sebagai anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah.

Tabel 4.2
Data Anggota Pembiayaan Bermasalah Kp. Pasar Rw 06
Desa Kadubeureum

No	Nama	Jumlah Pembiayaan		Priode angsuran pembiayaan	Margin	Jenis Usaha	Alasan mengalami pembiayaan bermasalah
1	Mumut	3.000.000	145.000	24 Minggu	480.000	Pedagang jamu gendong keliling	Karena perpindahan pasar yang mengakibatkan berkurangnya pelanggan

2	Encun	10.000.000	175.000	75 Minggu	3.150.00	Pedagang jajanan,dan warung sembako	Karena adanya pandemi Covid 19
3	Lasmini	10.000.000	242.000	50 Minggu	2.100.000	Pedagang makanan lesehan	Karena naiknya Harga pangan
4	Lina	14.000.000	338.800	50 Minggu	2.940.000	Pedagang kelontongan	Adanya pesaing dari took lain
5	OtiH	5.000.000	124.000	50 Minggu	1.200.000	Pedagang kreditan pakaian	Adanya persaingan marketplace belanja online
6	Rohmah	10.000.000	175.000	75 Minggu	3.150.000	Buruh Harian IRT	Kurangnya peminat jasa IRT Harian

7	Eti	10.000.000	442.000	25 Minggu	1.050.000	Pedagang sembako dan dan jajanan	Kurangnya pengunjung yang datang akibat Covid 19
---	-----	------------	---------	-----------	-----------	---	--

Rumus perhitungan Angsuran

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Pokok pembiayaan} + \text{Margin}}{\text{Periode pembiayaan}}$$

Dari penelitian yang dilakukan dilapangan diketahui bahwa

A. Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Faktor-fakor penyebab pembiayaan bermasalah pada Kopsyah BMI dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:²

1. Faktor Internal

Factor Internal disebabkan oleh staff atau pegawai Kopsyah BMI yang kurang cermat dalam menganalisis calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan, kurangnya pemahaman mengenai calon anggota, seperti apakah anggota tersebut

² Riyan Hidayatullah. Manajer kcp Padarincang. Wawancara pada 3 November 2021 pukul 09.00 wib.

layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan dan lainnya. Faktor Eksternal

2. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh anggota kopsyah BMI itu sendiri, yaitu adanya usaha yang merugi karena adanya pandemi covid 19, kondisi perpindahan pasar yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan anggota, jumlah pinjaman yang terlalu besar, dana yang diperoleh dipergunakan untuk keperluan konsumtif, Terlalu banyak pinjaman di koperasi lain selain di kopsyah BMI.

B. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Di setiap lembaga simpan pinjam pasti mengalami pembiayaan bermasalah, termasuk pada koprasia Syariah BMI Khususnya di KCP. Padarincang kasus tersebut diakibatkan oleh adanya kesalahan dari staff kopsyah BMI yang kurang cermat dalam mensurvei calon anggota penerima pembiayaan. Selain itu, adanya ketidakmampuan anggota koperasi syariah BMI dalam membayar angsuran yang diakibatkan oleh adanya kasus pandemic Covid19, adanya perpindahan pasar, jumlah pinjaman yang terlalu besar, dan dana yang diterima dipergunakan untuk

kebutuhan konsumtif. Namun setiap masalah tersebut pasti ada solusi untuk mengatasinya.

Adapun solusi untuk menangani pembiayaan bermasalah pada koperasi syariah BMI adalah sebagai berikut:

- a. Penjadwalan ulang (*rescheduling*) yaitu me-review kembali jumlah angsuran dan waktu pembayaran yang disesuaikan dengan kemampuan anggota. Untuk penambahan jangka waktu pembayaran ini tanpa adanya penambahan margin sehingga jumlah pokok dan margin yang terutang masih sama dengan jumlah utang yang di *reschedule*.
- b. Penataan ulang (*Restrukturisasi*) yaitu kebijakan memberikan pembiayaan tambahan baru bagia anggota yang memiliki pembiayaan bermasalah sehingga ada penyesuaian pokok pembiayaan dan angsuran berdasarkan piutang yang diterima (akad baru). Piutang baru jumlahnya lebih besar dari sisa pembiayaan yang tertunggak Karena pembiayaan lama akan dilunasi setelah mendapatkan pembiayaan baru. Besarnya utang pokok dan margin yang

tertunggak sifatnya tetap tidak ada penambahan margin baru dengan total margin dan angsuran yang baru.

- c. **Qordul Hasan** yaitu memberikan pinjaman baru atau tambahan bagi anggota yang memiliki pembiayaan bermasalah tanpa pemberian margin dan jangka waktunya tidak ditentukan namun disesuaikan dengan kemampuan membayarnya.

- d. Pemutihan (write off)

Pemutihan dilakukan setiap tahunnya. Pemutihan berlaku untuk pembiayaan kategori macet yang sudah berumur minimal 6 bulan setelah jatuh tempo atau setara dengan periode pembiayaannya.

Pemutihan pembiayaan bermasalah setiap tahunnya dilakukan dengan metode:

- a) Hapus buku yaitu tindakan penghapusan sisa pokok pembiayaan bagi anggota yang dinyatakan sudah memenuhi kriteria hapus buku namun untuk penagihan tetap dilakukan. Contohnya untuk pembiayaan macet.

- b) Hapus tagih yaitu, tindakan penghapusan sisa pokok pembiayaan bagi anggota yang dinyatakan sudah memenuhi kriteria dan membebaskan dari tagihan secara permanen. contohnya anggota wafat.
- e. dengan adanya asuransi, misalnya ketika ada anggota kopsyah BMI yang meninggal dunia maka secara otomatis tunggakannya akan dilunasi
- f. dibantu oleh seluruh anggota bilamana ada anggota yang tidak sanggup mengangsur dan anggota yang bersangkutan berkewajiban mengembalikan uang yang sudah dibayarkan anggota yang sudah membantu.
- g. Dari tabungan anggota yang bersangkutan ³

C. Mekanisme Pemberian Pembiayaan

Mekanisme pemberian pembiayaan kepada anggota sebagai berikut:

1. Anggota yang bersangkutan harus sudah lulus uji kelayakan, berdasarkan formulir yang berisi potret kondisi

³ Riyan hidayatullah, manajer Kcp.Padarincang, wawancara pada tanggal 3 November 2021

sosial awal calon anggota pembiayaan, setelah lulus uji kelayakan baru pihak kopsyah BMI dapat menentukan berapa banyak nominal pembiayaan yang layak didapatkan anggota.⁴

2. dan pola penyaluran pembiayaan

- 1) Setiap pencairan penyaluran pinjaman/pembiayaan, anggota wajib menyetorkan sebesar 5% dari plafon yang disetujui. Setoran tersebut terdiri dari 4% sebagai simpanan wajib, 1% sebagai cadangan kebajikan.
- 2) Setiap pencairan/penyaluran pinjaman/pembiayaan, anggota wajib menyetor sebesar Rp2.000.-per Rp1.000.000.-untuk setoran perlindungan pembiayaan (SPP). Penyaluran pembiayaan tidak langsung diberikan kepada semua calon peminjam, tetapi menerapkan pembiayaan secara bertahap yang dikenal dengan istilah pola 2:2:1, dalam mendapatkan pembiayaan didahulukan yang paling miskin terlebih dahulu selanjutnya kepada anggota kumpulan lainnya.

⁴ Riyan hidayatullah, manajer Kcp.Padarincang, wawancara pada tanggal 3 November 2021